

## **BAB. III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan kombinasi antara penelitian menerangkan (explanatori research) dan penelitian deskriptif (deskriptif research). Penelitian yang bersifat menerangkan adalah penelitian yang menyangkut pengujian hipotesis. Penelitian semacam ini, dalam deskripsinya juga mengandung uraian-uraian, tetapi fokusnya terletak pada analisis hubungan antara variabel (Hadari, 1998).

Penelitian deskriptif memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang gejala-gejala sosial tertentu atau aspek kehidupan tertentu pada masyarakat yang diteliti. Pendekatan tersebut dapat mengungkapkan secara hidup kaitan antara berbagai gejala sosial, dimana hal tersebut tidak dapat dicapai oleh penelitian yang bersifat menerangkan (Singarimbun dan Effendi, 1995).

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Suatu hal yang sangat penting dalam penelitian adalah menentukan waktu dan lokasi penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini berlangsung selama tiga bulan dari bulan Juni sampai dengan Agustus 2003.

Lokasi penelitian yang dipilih secara purposive yaitu pada Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar, dengan pertimbangan bahwa pada daerah tersebut mempunyai jumlah keluarga menyebar relatif merata menurut tahapan keluarga.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini yaitu semua keluarga yang ada pada Kelurahan tersebut, yaitu sebanyak 1.652 Keluarga.

Populasi yang homogen jarang ditemukan dalam kehidupan sosial (Gulo,1999). Lebih lanjut dikatakan, keragaman di antara anggota populasi dinyatakan dengan ukuran variance atau standar deviasi. Apabila variasi cukup besar maka pengambilan sampel secara acak tidak bisa dilakukan secara langsung, perlu mengkalifikasikan lebih dahulu menurut keragaman.

Pengambilan sampel keluarga dilakukan dengan tehnik random kuota berlapis. Strata dalam penelitian ini yaitu tahapan keluarga sejahtera yang terdiri dari Pra Sejahtera, Keluarga Sejahtera I (KS I), Keluarga Sejahtera II (KS II), Keluarga Sejahtera III (KS III) dan Keluarga Sejahtera III+ (KS III+). Dari setiap strata diambil jumlah sampel yang sama sebanyak  $\pm 10\%$  keluarga, jadi total sampel yang diamati dalam penelitian ini sebanyak 170 keluarga. Kelompok keluarga yang masuk kategori miskin yaitu Pra Sejahter dan KS I, sedangkan keluarga tidak miskin yaitu KS II, KS III dan KS II+.

Tabel 1. Jumlah Keluarga dan Sampel menurut Tahapan Keluarga di Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar

No.	Tahapan Keluarga Sejahtera	Jumlah Keluarga	Jumlah Sampel
1.	Pra Sejahtera	184	19
2.	KS I	509	51
3.	KS II	758	75
4.	KS III	148	15
5.	KS III+	53	10
Jumlah		1.652	170

Sumber : BKKBN Kota Makassar, 2001

### C. Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian survei. Penelitian survei merupakan suatu jenis penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun dan Effendi,1995). Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan responden

dengan menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan. Disamping itu juga akan dikumpulkan data-data yang telah dipublikasikan oleh berbagai institusi dalam bentuk data sekunder yang dapat mendukung penelitian ini.

#### **D. Definisi Operasional**

##### 1. Pendapatan

Pendapatan Keluarga diukur dengan banyaknya akumulasi pendapatan semua anggota keluarga, setelah dikonversi menjadi per bulan, jadi satuannya adalah rupiah per bulan (Rp/bulan). Pendapatan keluarga dibagi atas 3 kelompok, kelompok pendapatan terendah yaitu kurang dari Rp. 450.000,- perbulan diambil sebagai dasar pengelompokan dimana angka tersebut mendekati Upah Minimum Propinsi (UMP) sebesar Rp. 415.000 perbulan. Adapun kelompok pendapatan tersebut sebagai berikut :

- a. Kelompok pendapatan rendah yaitu kurang atau sama dengan Rp. 450.000,-
- b. Kelompok pendapatan sedang antara Rp. 451.000 - Rp. 900.000
- c. Kelompok pendapatan tinggi yaitu di atas Rp. 900.000,-

Untuk analisis regresi logistik kelompok pendapatan dibagi atas :

- a. Kelompok pendapatan kurang atau sama dengan Rp. 450.000
- b. Kelompok pendapatan lebih besar dari Rp. 450.000

##### 2. Tingkat Pendidikan (Pdd)

Tingkat pendidikan Kepala keluarga adalah suatu tingkatan dalam bidang pendidikan formal yang telah dicapai, dinyatakan dengan tahun sukses. Untuk analisis deskriptif, variabel ini dikelompokkan sebagai berikut :

- a. SD ke bawah
- b. SLTP

c. SLTA ke atas

### 3. Ukuran Keluarga (Uk)

Ukuran keluarga adalah jumlah anggota yang menjadi tanggungan suatu keluarga atau banyaknya anggota keluarga. Untuk analisis statistik, variabel ini dikelompokkan menjadi :

- a. Keluarga kecil :  $\leq 4$  orang
- b. Keluarga sedang : 5 - 6 orang
- c. Keluarga besar :  $\geq 7$  orang

### 4. Jenis pekerjaan (Jpk)

Dalam melakukan suatu pekerjaan atau aktifitas sangat membutuhkan energi atau tenaga, energi tersebut berasal dari makanan yang dikonsumsi. Jenis pekerjaan yang lebih banyak menggunakan otot yaitu jenis pekerjaan seperti buruh bangunan, buruh pelabuhan, tukang becak, nelayan akan memerlukan energi lebih banyak bila dibandingkan dengan jenis pekerjaan kantor seperti karyawan dan PNS.

Jenis pekerjaan adalah jenis kegiatan/pekerjaan yang digeluti dan merupakan sumber pendapatan utama kepala keluarga. Untuk analisis inferensial jenis pekerjaan dikelompokkan atas : terampil dan tidak terampil

- a. Kelompok terampil yang terdiri dari PNS/pensiunan TNI, pegawai swasta dan wiraswasta
- b. Kelompok tidak terampil terdiri dari buruh, tukang becak, sopir angkot, nelayan dan tukang tempel ban

### 5. Pola konsumsi

Pola konsumsi adalah proporsi pengeluaran keluarga yang dialokasikan untuk kebutuhan pangan dan non pangan. Untuk analisis deskriptif, pola konsumsi dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu :

- a. Rendah adalah alokasi pola konsumsi pangan sebanyak kurang 50 % dari total pengeluaran.
- b. Sedang adalah alokasi pola konsumsi pangan sebanyak 50 - 60 % dari total pengeluaran.
- c. Tinggi adalah alokasi pola konsumsi pangan lebih besar 60 % dari total pengeluaran.

Untuk keperluan analisis inferensial, pola konsumsi ditransformasikan menjadi variabel indikator atau dummy variabel.

- a. Alokasi pengeluaran untuk kebutuhan pangan lebih besar atau sama dengan 50 % dari total pengeluaran : 1
- b. Alokasi pengeluaran untuk kebutuhan pangan kurang 50 % dari total pengeluaran : 0

## 6. Keluarga

Keluarga adalah seseorang atau sekelompok orang yang tinggal disuatu tempat dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Makan bersama dari satu dapur artinya mengurus kebutuhan hidup sehari-hari secara bersama-sama.

## 7. Tingkat kesejahteraan

Tingkat kesejahteraan adalah suatu tingkatan yang menyatakan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antara keluarga, masyarakat dan lingkungan. Dilihat dari segi tahapan pencapaian tingkat kesejahteraan, maka keluarga dikelompokkan atas 5 tahap (BKKBN 1999), yaitu :

1. Keluarga Prasejahtera (Pra S)
2. Keluarga Sejahtera I (KS I)
3. Keluarga Sejahtera II (KS II)
4. Keluarga Sejahtera III (KS III)
5. Keluarga Sejahtera III Plus (KS III+)

Untuk keperluan analisis statistik, tahap keluarga sejahtera dibagi atas dua kelompok yaitu

- a. Keluarga pra sejahtera dan KS I disebut keluarga miskin
- b. Keluarga lainnya ( KS II, KS III dan KS III+ ) disebut keluarga tidak miskin

#### **E. Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan data ini dilakukan dengan menggunakan jasa komputer. Analisis data melalui komputer dilakukan dengan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions).

Dalam menganalisis data, dipergunakan kerangka analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan, peringkasan serta penyajian hasil peringkasan data (Santoso, 2002). Lebih lanjut ia katakan bahwa, data-data statistik yang dikumpulkan umumnya masih acak, mentah dan tidak terorganisir dengan baik (raw data). Data-data tersebut harus diringkas dengan baik dan teratur, baik dalam bentuk tabel atau persentasi grafis sebagai dasar untuk berbagai pengambilan keputusan. Statistik deskriptif digunakan untuk analisis bagi variabel-variabel yang dinyatakan dengan sebaran frekwensi, baik secara angka-angka mutlak maupun secara persentasi. Tabel frekwensi yang dibuat berguna untuk mengelompokkan data dalam tabel silang. Tabel silang sebagai metode yang sederhana digunakan untuk menyoroti dan menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih.

Analisis statistik Inferensial digunakan untuk pengujian hipotesis dengan taraf nyata tertentu. Berdasarkan kerangka teoritis dan pengamatan keadaan daerah penelitian, maka faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan pola konsumsi keluarga yang dianggap sangat penting peranannya adalah pendapatan total keluarga, besarnya keluarga, tingkat pendidikan kepala keluarga dan jenis pekerjaan kepala keluarga.

Memperhatikan variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini, yang terdiri dari variabel kontinyu dan diskrit maka model analisis yang cocok digunakan adalah model regresi logistik (Agung, 1993), dengan formulasi sebagai berikut :

$$Y_i = f(X_i) = \beta_0 + \beta_i X_i + \dots + \epsilon_i \quad (2)$$

$$Y_i = \ln \left( \frac{p}{1-p} \right) = \beta_0 + \beta_i X_i + \dots + \epsilon_i \quad (3)$$

Dari persamaan di atas didapat model operasional sebagai berikut :

$$p(y=1) = p = \frac{\exp \left( \hat{\beta}_o + \hat{\beta}_i X_i \right)}{1 + \exp \left( \hat{\beta}_o + \hat{\beta}_i X_i \right)} \quad (4)$$

$$\ln \text{OR} (X_i) = \hat{\beta}_i \Rightarrow \text{OR} (X_i) = \exp \left( \hat{\beta}_i \right) \quad (5)$$

di mana :

y = Pola konsumsi Keluarga, terdiri dari 2 indikator yaitu :

2. Alokasi untuk konsumsi pangan  $\geq 50\%$  dari total pengeluaran  
= 1
  3. Alokasi untuk konsumsi pangan  $< 50\%$  dari total pengeluaran  
keluarga = 0
- Pend = Tingkat pendapatan total keluarga yang dapat dibagi atas :
1. Pendapatan  $\leq$  Rp. 450.000 per bulan = 1
  2. Pendapatan  $>$  Rp. 450.000 per bulan = 0
- Pdd = Pendidikan yang diukur dengan melihat lama sekolah, dibagi atas :
1. SLTP ke bawah = 1
  2. SLTA ke atas = 0
- Uk = Ukuran Keluarga dibagi atas :
1. Lebih besar atau sama dengan 5 orang = 1
  2. Lebih kecil dari 5 orang = 0
- Jpk = Jenis pekerjaan terdiri atas :
1. Kelompok pekerja tidak terampil = 1
  2. Kelompok pekerja terampil = 0
- ln = Logaritma natural
- OR = Odd Ratio
- $\beta_0$  = Konstanta
- $\beta_{1...4}$  = Parameter koefisien logistik
- $\epsilon_i$  = Galat atau residu